

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya beserta saran yang sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai hubungan antara *attachment to God* dan *loneliness* pada remaja LKSA Kristen di kota Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *attachment to God* dan *loneliness* pada remaja LKSA Kristen di kota Bandung.
2. Pada remaja LKSA Kristen di kota Bandung yang memiliki *attachment to God* yang tinggi dan *loneliness* yang rendah, atau sebaliknya yang memiliki *attachment to God* yang rendah dan *loneliness* yang tinggi, faktor yang mempengaruhi adalah karakteristik individu.
3. Pada remaja LKSA Kristen di kota Bandung yang memiliki *attachment to God* yang tinggi dan *loneliness* yang tinggi faktor yang mempengaruhi adalah karakteristik individu, sedangkan pada remaja yang memiliki *attachment to God* yang rendah dan *loneliness* yang rendah faktor yang mempengaruhi adalah faktor situasional.

4. Faktor yang paling berpengaruh terhadap hubungan *attachment to God* dan *loneliness* pada remaja LKSA Kristen di kota Bandung adalah karakteristik individu yang mencakup *shyness*, *self-esteem*, dan *social skill*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Berikut ini merupakan saran teoritis bagi perkembangan penelitian ini selanjutnya:

1. Bagi peneliti yang tertarik dengan topik ini selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh karakteristik individu terhadap *loneliness* pada remaja LKSA Kristen di kota Bandung.

5.2.2 Saran Praktis

Berikut ini merupakan saran praktis bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini:

1. Remaja LKSA Kristen di kota Bandung yang memiliki *loneliness* yang tinggi diharapkan dapat membangun karakteristik individu yang positif dengan cara mengikuti kegiatan pelatihan, seminar pengembangan karakter (*character building*), retreat/ camp rohani, yang bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri, membangun *self-esteem* yang positif, dan membantu mengembangkan keterampilan berelasi yang memadai.

2. Memberikan informasi kepada para pengasuh LKSA Kristen di kota Bandung bahwa karakteristik individu memiliki kaitan dengan derajat kesepian yang dialami remaja. Melalui informasi ini, pengasuh diharapkan dapat memberikan pendampingan intensif terhadap remaja LKSA melalui konseling dan pelatihan, serta mengadakan berbagai kegiatan pengembangan karakter yang dapat membantu mengembangkan karakteristik individu yang positif dalam diri remaja.
3. Memberikan informasi kepada pihak yayasan LKSA Kristen di kota Bandung bahwa karakteristik individu memiliki kaitan dengan derajat kesepian yang dialami remaja. Melalui informasi ini, pihak yayasan LKSA diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi dalam pengadaan berbagai kegiatan pelatihan karakter guna membantu para remaja mengembangkan karakteristik individu yang positif.